

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Darma ,2013) Studi kasus di batasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang di pelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu, pengumpulan datanya di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sujarweni, 2014).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami kejang demam di puskesmas kota dalam waylima. Studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang di jadikan unit analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Batasan istilah atau disebut dengan definisi operasional adalah pernyataan yang menjelaskan istilah – istilah kunci yang menjadikan fokus dalam penelitian (Sukmadinata, 2010).

Studi kasus ini menjabarkan tentang konsep kejang demam beserta asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Batasan istilah di

susun naratif dan apabila sebagai penciri dari Batasan yang dibuat oleh penulis.

Tabel 3.1 Batasan istilah

Variabel	Batasan masalah	Cara ukur
Kejang demam	Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan (suhu diatas 38°C) yang disebabkan oleh suatu proses ekstrakranium	Melakukan pengkajian, observasi, wawancara, rekammedik.
Defisit pengetahuan	Ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topic tertentu.	Observasi, Wawancara,

C. Partisipan

Partisipan penelitian adalah sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga partisipan merupakan bagian subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan serta bertanggungjawab atas keterlibatannya. (Hayati, 2021)

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien, yaitu anak dengan diagnosa kejang demam dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan kriteria pasien dalam penelitian ini adalah anak umur 3-6 tahun.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset (Hayati, 2020). Peneliti melakukan penelitian di puskesmas kota dalam waylima , lama waktu penelitian yaitu 3 hari.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat sekarang dan dahulu, keluarga dll, sumber data diperoleh dari klien, keluarga, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Masalah keperawatan defisit nutrisi yaitu menggunakandengan pemeriksaan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada system tubuh manusia.

3. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan untuk pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan).

F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-Langkah dalam analisa data proses keperawatan sebagai berikut :

a. Langkah Pengkajian

Proses Keperawatan Langkah pertama dari proses keperawatannya itu pengkajian, dimulai perawat menerapkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengumpulkan data tentang klien

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah proses menganalisis data subjektif dan objektif yang telah diperoleh pada tahap pengkajian untuk menegakkan diagnosis keperawatan

c. Perencanaan

Perencanaan adalah kategori dari perilaku keperawatan dimana tujuan yang berpusat pada klien dan hasil yang diperkirakan ditetapkan dan intervensi keperawatan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Implementasi

Implementasi yang merupakan komponen dari proses keperawatan adalah kategori dari perilaku keperawatan dimana tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diperkirakan dari asuhan keperawatan yang dilakukan dan diselesaikan

e. Evaluasi

Langkah evaluasi dari proses keperawatan mengukur respons klien terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan klien kearah pencapaian tujuan

Langkah-langkah dalam analisa data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

b. Pengkajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan membuat inisial dalam identitas klien.

c. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data di bahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan metode induksi. Data yang telah disimpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, evaluasi

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusun studi kasus terdiri dari:

1. Informed Consent (Persetujuan menjadi klien) Persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan

yang lengkap dan terbuka penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subyek penelitian isi formulir informed consent mencakup:
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Penjelasan jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 5) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek.
 - 6) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelaskan subyek tentang pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan kesempatan kepada subyek tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka.

- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian.
- e. Meminta subyek untuk mendatangi formulir informed consent jika iya menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimatis dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karna itu, peneliti menggunakan koding responden

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan keberhasilan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaannya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyakut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Perinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyakut identitas subyek tidak terekspos secara luas, (Dharma, 2011).

H. Jalanya Penelitian

1. Langkah Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian ke prodi DIII Keperawatan fakultas kesehatan universitas muhammadiyah pringsewu.
- b. Mengajukan permohonan surat izin pra survey pendahuluan atau mencari data dari lokasi penelitian yaitu Puskesmas kota dalam waylima yang akan diangkat dalam penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Menyerahkan surat izin etik.
- c. Mengajukan *informed consent* kepada keluarga pasien memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi Mengajukan *informed consent* kepada keluarga pasien
- d. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
- e. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan melihat pendokumentasian rekam medis.
- f. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan melaksanakan intervensi yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan tanda-tanda vital,memberikan edukasi ke keluarga melanjutkan intervensi yang ada di rumah sakit, kompres ketika anak demam, m serta mengevaluasi intervensi yang dilakukan.

Pada hari kedua peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan. Pada hari ketiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.

3. Langkah Akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.